



**PENGEMBANGAN BUKU PENDAMPING ELEKTRONIK UNTUK
MATERI TEKS PUISI KELAS X SMA KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI

OLEH

IMTHA SALSABILA

NPM 219.01.07.1.052



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2023



**PENGEMBANGAN BUKU PENDAMPING ELEKTRONIK UNTUK
MATERI TEKS PUISI KELAS X SMA KURIKULUM MERDEKA**

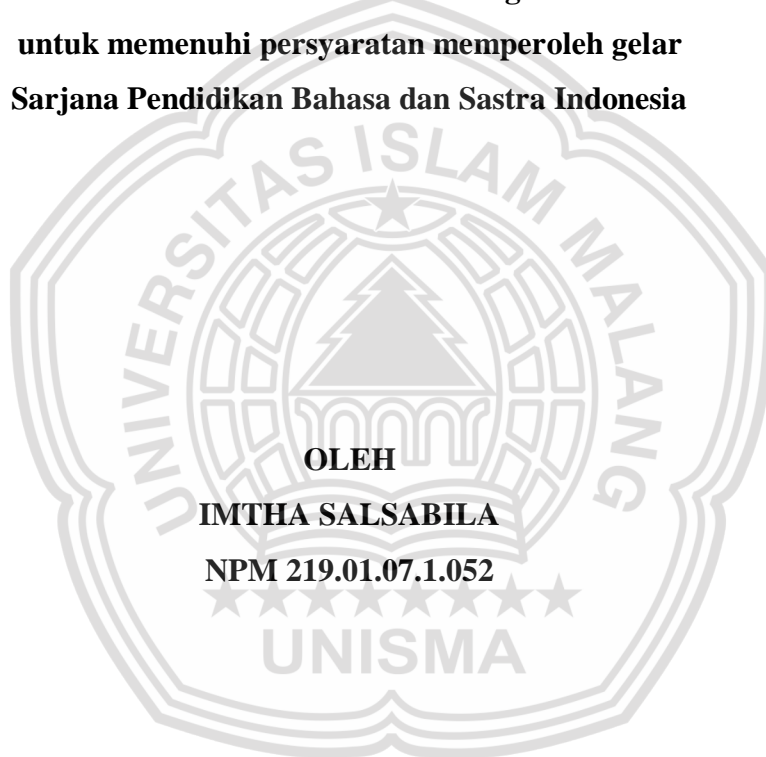
SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



OLEH

IMTHA SALSABILA

NPM 219.01.07.1.052

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2023

ABSTRAK

Salsabila, Imtha. 2023. *Pengembangan Buku Pendamping Elektronik Untuk Materi Teks Puisi Kelas X SMA Kurikulum Merdeka*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd; Pembimbing II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Pendamping Elektronik, Teks Puisi.

Penerapan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks puisi kelas X SMA dengan menggunakan kurikulum merdeka sangat cocok apabila menggunakan media yang interaktif, menarik, dan mudah untuk diakses. Dengan adanya media pembelajaran ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar suasana tidak bosan, menjadi media pendamping belajar selain media belajar utama, dan materi juga lebih mudah untuk diterima. Materi teks puisi yang telah disesuaikan dengan pembelajaran kurikulum merdeka akan mempermudah siswa dalam memahami apa yang sedang dipelajari dan akan meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMA.

Adanya media pembelajaran buku pendamping elektronik atau *e-book* akan mempermudah kegiatan ketika belajar mengajar, karena media pembelajaran ini dapat diakses secara mandiri melalui perangkat elektronik, sehingga siswa juga dapat belajar mandiri melalui media pembelajaran tersebut dimana saja dan kapan saja. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kebutuhan pengembangan media pembelajaran buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka, mendeskripsikan proses pengembangan buku pendamping elektronik, dan mendeskripsikan kelayakan media buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian pengembangan dengan cara mendeskripsikan data analisis kebutuhan guru dan siswa serta validasi oleh para ahli di Universitas Islam Malang. Pada penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. Penelitian pengembangan media buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi kelas X SMA, penelitian menggunakan model penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Subjek uji coba pengembangan buku pendamping elektronik materi teks puisi untuk siswa kelas X-8 di SMA Negeri 1 Dampit.

Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian produk yang telah dikembangkan. Data kualitatif diperoleh dari penilaian para ahli dan diperoleh dari analisis kebutuhan guru dan siswa serta uji karakteristik siswa melalui penyebaran angket kuisioner secara *online* dengan guru dan siswa kelas X-8 di SMA Negeri 1 Dampit. Untuk data kuantitatif diperoleh dari hasil skor lembar penilaian yang diperoleh dari lembar



validasi ahli perancang pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa. Ketepatan produk atau media yang telah disusun kemudian dinilai. Ketepatan produk tersebut ditinjau dari data hasil validasi produk dan menghasilkan presentase dari penilaian para ahli yang dapat diketahui hasil rata-rata validasi ahli perancang pembelajaran 70,8%, validasi ahli media pembelajaran 86,6%, validasi ahli materi 87,5, dan validasi ahli bahasa 98,2%. Dari presentase tersebut mengatakan bahwa produk layak dan valid untuk digunakan atau di uji cobakan dengan memperhatikan catatan ahli dengan revisi.



ABSTRACT

Salsabila, Imtha. 2023. Development of an Electronic Companion Book for Poetry Text Material for Class X SMA Merdeka Curriculum. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Hasan Busri, M.Pd; Supervisor II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Development, Electronic Companion Book, Poetry Text.

The application of Indonesian language learning activities to poetry text material for class X SMA using the independent curriculum is very suitable when using media that is interactive, interesting, and easy to access. The existence of this learning media can help teachers and students in the teaching and learning process so that the atmosphere is not bored, becomes a learning companion media besides the main learning media, and the material is also easier to accept. Poetry text material that has been adapted to learning the independent curriculum will make it easier for students to understand what is being studied and will increase students' interest in learning in class X SMA.

The existence of learning media electronic companion books or e-books will facilitate teaching and learning activities, because this learning media can be accessed independently through electronic devices, so that students can also study independently through these learning media anywhere and anytime. The purpose of this study was to describe the need for developing electronic companion book learning media for poetry text material for class X SMA Merdeka curriculum, describe the process of developing electronic companion books, and describe the feasibility of electronic companion book media for poetry text material for class X SMA Merdeka curriculum.

The type of research conducted was development research by describing the data analyzing the needs of teachers and students as well as validation by experts at the Islamic University of Malang. This research focuses on the development of electronic companion book learning media for poetry text material for class X SMA Merdeka curriculum. Research on developing electronic companion book media for poetry text material for class X SMA, research using the Research and Development (R&D) development research model. The subject of the trial for the development of an electronic companion book for poetry text material for class X-8 students at SMA Negeri 1 Dampit.

This study uses data sources consisting of qualitative data and quantitative data obtained from the evaluation of products that have been developed. Qualitative data were obtained from the assessment of experts and obtained from an analysis of the needs of teachers and students as well as tests of student characteristics through the distribution of questionnaires online with teachers and students of class X-8 at SMA Negeri 1 Dampit. Quantitative data was obtained from the scores on the assessment sheets obtained from the validation sheets of learning designer experts,



learning media experts, material experts, and language experts. The accuracy of the product or media that has been prepared is then assessed. The accuracy of the product is reviewed from the results of product validation data and produces a percentage of expert judgment which can be seen from the average results of expert validation of learning designers 70.8%, validation of learning media experts 86.6%, validation of material experts 87.5, and validation of linguists 98.2%. From this percentage said that the product is feasible and valid to be used or tested by paying attention to expert notes with revisions.



BAB I

PENDAHULUAN

Ada delapan hal pokok yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yakni: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa, karena pada pembelajaran puisi siswa akan mengenal suatu sastra sebagai sarana untuk menuangkan imajinasi maupun ide-ide terhadap sesuatu. Pradita (2014: 14) mengatakan bahwa puisi sebagai karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi dalam proses kreatifnya bersifat menyatakan sesuatu secara tidak langsung. Hal inilah yang menjadikan puisi memiliki nilai seni tinggi dibandingkan dengan karya sastra lainnya misal, prosa. Aktivitas kejiwaan dalam proses kreatif puisi sangat ditentukan oleh beberapa hal seperti, memadatkan kata (kondensasi), sugestif dan asosiatif, ekspresi kreatif (menciptakan kata-kata), pencurahan jiwa yang bersifat liris (emosional) dan ekspresif dan sering kali isi dan kalimat-kalimatnya bermakna konotasi (Kertayasa, dkk, 2018: 250). Dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan penyair melalui proses berfikir kreatif

yang ditentukan dari beberapa hal yaitu kondensiasi, sugestif, asosiatif, ekspresi kreatif, emosional, dan ekspresif.

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum baru yang diimplementasikan di Indonesia pada tahun 2021. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa di setiap daerah. Adapun dasar kebijakan yang melandasi konsep kurikulum merdeka adalah Panduan Pembelajaran dan Asesmen oleh badan standar, kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia Tahun 2022, panduan Penguatan Proyek Pancasila, dan Surat Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka (Utami, 2023:27).

Konsep kurikulum merdeka terbagi menjadi tiga yakni pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas guru (Utami, S. R, 2023:27). Konsep pertama, pembelajaran berbasis proyek maksudnya seperti guru mengarahkan siswa untuk bagaimana mereka dapat belajar mandiri dengan menggunakan konsep dari guru yang bertujuan untuk mengembangkan *soft skill* dan karakter yang sesuai Profil Pelajar Pancasila. Konsep kedua, fokus pada materi esensial yang dapat diperdalam oleh guru dan siswa melalui materi tersebut, yang kemudian akan mengarah pada kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Konsep ketiga, fleksibilitas guru dalam melakukan pembelajaran yang bervariasi berdasarkan kemampuan siswa.

Kurikulum merdeka memiliki beberapa fase dalam pengajarannya yang terbagi menjadi enam fase yaitu Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II SD/MI/Program Paket A), Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A), Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A), Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B), Fase E (Umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C), dan Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMA/MA/Paket C). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka terdapat kemampuan berbahasa (elemen) yang mencakup kemampuan reseptif (menyimak, membaca, dan memirsra) dan kemampuan produktif (berbicara dan mempresentasikan, menulis). Kemampuan berbahasa tersebut merupakan pengembangan kompetensi berbahasa, bersastra, dan berpikir diharapkan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi tinggi dan berkarakter Pancasila. Akan tetapi dalam pengajarannya guru tidak harus memasukkan atau mencantumkan atau memenuhi semua kemampuan berbahasa (elemen).

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi kelas X SMA, dalam kurikulum merdeka terdapat pada Fase E (umumnya untuk kelas X SMA/MA/Program Paket C). Fase ini memiliki capaian pembelajaran yaitu siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Siswa mampu memproses informasi dari berbagai jenis teks yang beragam mengenai topik tertentu. Siswa dapat menginterpretasikan, mengevaluasi, dan memahami informasi tersebut. Selain itu, siswa juga mampu menggabungkan gagasan dan

opini dari berbagai sumber untuk menciptakan gagasan baru. Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan debat, dan mampu menulis berbagai jenis teks untuk menyajikan pendapat serta memberikan respons kritis dan etis pada informasi fiksi dan nonfiksi.

Pada proses pembelajaran guru juga perlu mengajarkan materi, model, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Karakter siswa tersebut dapat diperoleh melalui hasil analisis diagnostik guru yang meliputi gaya belajar, minat belajar, dan hasil tes awal pada setiap pelajaran. Kemudian dalam kurikulum merdeka, penggunaan teknologi dan media digital ditingkatkan sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Pengajaran materi teks puisi di kelas X SMA memiliki tantangan tersendiri. Banyak siswa yang menganggap puisi sulit dipahami dan kurang menarik. Selain itu, keterbatasan buku teks yang tersedia di sekolah juga menjadi kendala dalam pengajaran puisi. Upaya yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka yaitu dengan adanya media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mengesankan, ringan, mudah untuk dipahami, diingat, dan juga membuat siswa sehingga lebih berperan aktif, dan mudah untuk diakses merupakan salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tentang kurang bervariasinya media pembelajaran. Sanjaya (2014:61) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dikondisikan, untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Sedangkan menurut Suryani, dkk (2018:4), media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam

mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Fenomena saat ini menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar siswa memiliki kemampuan berkolaborasi, kerja sama, kreatif, dan berpikir kritis (Noermanzah & Friantary, 2019:6631). Penggunaan perangkat teknologi seperti gawai dan laptop dalam proses pembelajaran tentunya akan meningkatkan minat siswa agar proses pembelajaran dan hasil pembelajaran menjadi optimal. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah berkembang untuk membantu pencapaian tujuan proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran buku pendamping elektronik atau *e-book* atau sistem aplikasi yang berbentuk buku digital (*softcopy*) yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer dan gawai (*smartphone*).

Buku pendamping merupakan salah satu bahan ajar sebagai sarana-prasarana dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Prastowo (2015:16), bahan ajar merupakan sekumpulan materi tertulis maupun tidak tertulis yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar siswa. Pemilihan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga penting agar mereka dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Bahan ajar memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa, oleh karena itu harus dipilih dengan cermat. Salah satunya buku pendamping atau buku teks pelengkap yang merupakan buku penunjang bagi buku teks utama, yang juga disebut buku suplemen. Fungsi dari buku suplemen adalah sebagai bacaan untuk menunjang buku pelajaran utama bagi siswa (Kurniasari dkk, 2014:463).

Berdasarkan hal tersebut, pengembang merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi kelas X SMA. Media pembelajaran tersebut nanti akan berisi atau menampilkan materi tentang teks puisi, gambar dan bagan menarik, soal latihan yang sesuai dengan materi untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi dan dilengkapi dengan soal evaluasi. Pemilihan media pembelajaran buku pendamping elektronik juga memperhatikan kebutuhan siswa dalam menguji pemahaman mereka tentang teks puisi. Media pembelajaran ini juga diharapkan dapat memenuhi tiga konsep kurikulum merdeka yang terdiri dari pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas guru. Konten buku pendamping elektronik akan dirancang dengan jelas dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Tata letak buku pendamping elektronik ditata dengan menarik dan mudah dinavigasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan mudah mencari informasi yang mereka butuhkan. Fitur-fitur multimedia yang disertakan relevan dengan konten dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian ini sejenis dengan dua penelitian sebelumnya. Kedua penelitian sebelumnya tersebut terdiri atas (1) penelitian oleh Shufaira (2021), dan (2) penelitian oleh Swaji (2019). Penjabaran kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran oleh Shufaira (2021) yang berjudul *Pengembangan E-Book Interaktif Untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Teks Puisi Kelas X MAN Kota Batu*. Penelitian pengembangan tersebut berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang berupa *e-book*

interaktif untuk siswa kelas X MAN Kota Batu untuk membantu proses belajar mengajar dimasa pandemi saat ini dilakukan secara daring. Ada beberapa dampak negatif yang timbul ketika pembelajaran daring berlangsung, salah satunya yaitu kurangnya tingkat motivasi belajar peserta didik. Maka dengan hal tersebut untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik diperlukan bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Pada penelitian ini pengembang mengarpakan *e-book* yang dikembangkan dapat mendukung kemampuan berpikir kreatif peserta didik khususnya pada materi teks puisi. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari *define* (pembatasan/kajian awal), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran produk).

Kedua, penelitian berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran oleh Swaji (2019) yang berjudul *Pengembangan Modul berbasis e-book Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA*. Pada penelitian kedua juga merupakan penelitian serupa yaitu pengembangan media pembelajaran, yang membedakan antara penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu subjek dan aplikasi media pembelajaran yang digunakan. Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* (R&D) dengan model 4-D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*), sehingga menunjukkan hasil uji coba dengan mendapatkan kategori sangat baik dari penilaian ahli dan hasil respon peserta didik dengan predikat baik, peningkatan minat belajar peserta didik dengan skor *gain* sebesar 0,0374 dalam

kategori rendah, dan peningkatan hasil belajar kognitif menggunakan media pembelajaran dengan skor standar gain sebesar $0,307$ dalam kategori sedang.

Pembaharuan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan subjek yang sama. Penelitian pertama menjadikan siswa kelas X SMA dalam materi teks puisi sebagai subjek dan penelitian kedua berfokus pada peserta didik SMA dalam materi pembelajaran fisika. Sedangkan pada penelitian ini berfokus atau bersubjek pada siswa kelas X SMA dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum merdeka dalam materi teks puisi, yang sama dengan penelitian pertama. Pengembangan media juga berbeda dengan kedua penelitian yang menggunakan aplikasi *Book Kreator* dan *Kvisoft Flipbook Maker*, sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi Flipbook (*Flip PDF Professional*). Kemudian persamaan dari dua penelitian tersebut yaitu mengembangkan bahan ajar berupa *e-book* dan dalam penelitian ini mengembangkan buku pendamping elektronik.

Bedasarkan hal tersebut dengan dikembangkan media pembelajaran buku pendamping elektronik yang dikemas secara kreatif dan inovatif tersebut siswa akan lebih aktif dalam belajar dengan harapan akan meningkatkan minat belajar dan juga memenuhi konsep kurikulum merdeka belajar yaitu pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial, dan fleksibilitas guru.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengembangan buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka?

- (2) Bagaimana proses pengembangan buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka?
- (3) Bagaimana kelayakan penggunaan buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka?

1.3 Tujuan Pengembangan

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan dengan masalah yang telah dirumuskan, tujuan umum pada penelitian pengembangan ini yaitu mengembangkan buku pendamping elektronik yang berfungsi sebagai sumber belajar dan panduan pelengkap siswa kelas X SMA dalam mempelajari materi teks puisi dalam Kurikulum Merdeka, yang juga memenuhi kebutuhan pengembangan, melalui proses pengembangan yang terstruktur, guna mengevaluasi dan mengamati kelayakan penggunaan pada materi teks puisi kelas X SMA dalam Kurikulum Merdeka.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- (1) Mendeskripsikan kebutuhan pengembangan pada buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka.
- (2) Mendeskripsikan proses pengembangan pada buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka.
- (3) Mendeskripsikan kelayakan penggunaan pada buku pendamping elektronik pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka.

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah buku pendamping elektronik yang diberi nama “Buku Pendamping Elektronik” media belajar bahasa Indonesia teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka dengan karakteristik (1) wujud, (2) isi dan cakupan produk, (3) sistematika penyajian produk, dan (4) pemilihan bahasa.

(1) Wujud

Penelitian pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa buku pendamping elektronik yang akan digunakan untuk media pembelajaran dengan tujuan sebagai alat bantu dan pendamping materi belajar bahasa Indonesia teks puisi, serta sebagai sarana berfikir kritis bagi siswa kelas X SMA. Siswa juga dapat memperoleh stimulus baik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi. Media pembelajaran akan berbentuk virtual sehingga siswa dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja.

(2) Isi dan Cakupan

Buku pendamping elektronik materi teks puisi memiliki cakupan isi (1) konsep, (2) pembahasan, dan (3) pengayaan. Secara umum dijabarkan dari masing-masing isi dan cakupan produk buku pendamping elektronik berbasis daring.

Pertama, konsep umum yang akan pada buku pendamping elektronik yaitu pada bagian awal akan ada penjelasan mengenai urutan pembelajaran yang akan disajikan secara efektif dan akan disusun dengan glosarium, bagan (peta konsep), dan pendahuluan. Selanjutnya, akan disajikan pertanyaan semantik terkait materi teks puisi.

Kedua, pembahasan yang akan ada pada buku pendamping elektronik yaitu akan membahas materi terkait dengan teks puisi yang telah disesuaikan dengan buku pendamping ajar. Materi tersebut meliputi memahami puisi, unsur-unsur pembangun dalam teks puisi, suasana dan tema dalam teks puisi, tanggapan terhadap antologi puisi, dan menyajikan pembacaan puisi. Pada materi teks puisi juga diberikan contoh teks puisi.

Ketiga, pengayaan yang ada pada buku pendamping elektronik berupa soal latihan dan soal evaluasi yang merupakan latihan mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi teks puisi. Pengayaan tersebut juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa ketika diarahkan oleh guru dalam belajar mandiri mengembangkan *soft skill* dan karakter yang sesuai Profil Pelajar Pancasila menggunakan media buku pendamping elektronik.

(3) Sistematika Penyajian Produk

Media pembelajaran buku pendamping elektronik yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut yaitu pertama bagian pendahuluan, kedua bagian isi, dan ketiga bagian penutup atau penunjang.

Pertama, bagian pendahuluan akan disajikan kata pengantar oleh penulis, daftar isi, glosarium, peta konsep, identitas buku pendamping elektronik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, deskripsi singkat materi, petunjuk penggunaan buku pendamping, penjelasan singkat terkait materi yang akan dipelajari, dan pertanyaan pemantik.

Kedua, bagian isi akan disajikan inti dari produk buku pendamping elektronik yang dikembangkan berisi tentang materi bahasa Indonesia yang

berkaitan dengan materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka yang terbagi menjadi lima bagian yang meliputi memahami puisi, unsur-unsur pembangun dalam teks puisi, suasana dan tema dalam teks puisi, tanggapan terhadap antologi puisi, dan menyajikan pembacaan puisi. Materi dalam buku pendamping elektronik akan dilengkapi dengan contoh teks puisi dan video pembacaan puisi.

Ketiga, bagian akhir merupakan bagian dari penunjang buku pendamping elektronik yang berisi tentang harapan penulis dan ucapan terimakasih. Buku pendamping elektronik tentang pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka dikembangkan dan disajikan secara digital dengan menggunakan aplikasi *Flipbook (Flipbook PDF Professional)*.

(4) Pemilihan Bahasa

Bahasa yang akan digunakan pada media pembelajaran buku pendamping elektronik yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang digunakan pada pembelajaran teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka ialah bahasa yang mudah untuk dipahami oleh siswa dan pemilihan kata yang tidak rumit.

1.5 Manfaat Pengembangan

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini baik secara teoretis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

(1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kelangsungan ilmu pendidikan, khususnya pada penggunaan media pembelajaran

pada buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka.

(2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar yang lebih inovatif, efisien, dan juga menarik karena dilengkapi dengan materi, pengayaan, video maupun gambar yang bersifat interaktif. Selain itu juga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa karena tidak menggunakan bahasa yang sulit serta sudah berbasis kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menciptakan interaksi, khususnya interaksi antara siswa dan sumber belajar melalui proses pembelajaran yang interaktif menggunakan media pembelajaran buku pendamping elektronik. Membantu guru dalam memenuhi konsep dalam merdeka belajar yaitu fleksibilitas guru dalam melakukan pembelajaran yang bervariasi berdasarkan kemampuan siswa melalui buku pendamping elektronik.

c. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan dalam penerapan media pembelajaran buku pendamping elektronik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas di sekolah, pada pembelajaran di kelas khususnya dalam meningkatkan kreatifitas siswa dalam memahami teks puisi.

d. Bagi Peneliti Lain dan Pembaca

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik sebagai upaya peningkatan kualitas serta bahan kajian tentang pengembangan buku pendamping elektronik pada pembelajaran bahasa Indonesia

teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka dan pengembangan yang dilakukan peneliti dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis.

1.6 Asumsi

Penelitian Pengembangan buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi kelas X kurikulum merdeka ini dapat diasumsikan sebagai berikut.

- (1) Buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi dapat dikembangkan sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
- (2) Buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar dan tambahan materi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran materi teks puisi.
- (3) Buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi dengan penerapannya dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi teks puisi dalam pembelajaran kurikulum merdeka.
- (4) Buku pendamping elektronik untuk materi teks puisi digunakan sebagai alat yang berfungsi menjadi salah satu pelengkap dalam kegiatan belajar yang baru dan mempunyai inovasi dari sumber belajar sebelumnya.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1.7.1 Ruang Lingkup

Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. Pengembangan ini difokuskan sebagai buku pendamping elektronik (sumber belajar pelengkap) sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran buku pendamping elektronik memiliki beberapa unsur antara lain (1) konsep, (2)

pembahasan, dan (3) pengayaan. Konsep dalam buku pendamping elektronik ini berisi materi yang akan disajikan secara efektif terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. Dalam buku pendamping elektronik disajikan materi terkait dengan teks puisi yang terbagi menjadi lima bagian meliputi, memahami puisi, unsur-unsur pembangun dalam teks puisi, suasana dan tema dalam teks puisi, tanggapan terhadap antologi puisi, dan menyajikan pembacaan puisi. Materi dalam buku pendamping elektronik akan dilengkapi dengan pengayaan atau soal latihan dan soal evaluasi. Secara keseluruhan tujuan dikembangkannya buku pendamping elektronik ini untuk mempermudah siswa dalam memahami atau belajar mengenai teks puisi.

1.7.2 Keterbatasan

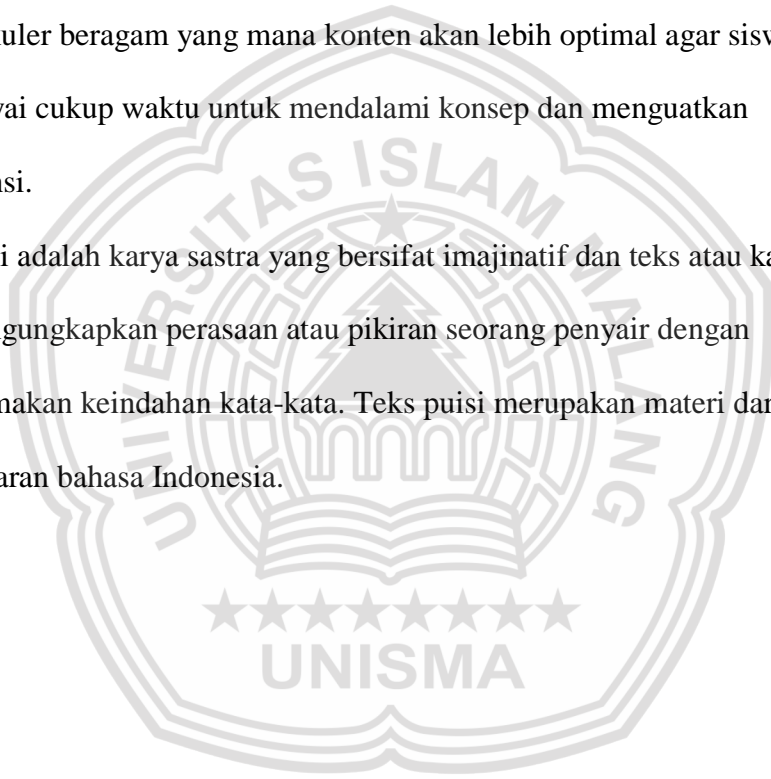
Sebagai sumber pendamping, buku pendamping elektronik memiliki fungsi sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka. Penelitian pengembangan produk buku pendamping elektronik sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi sampai pada tahap uji kelayakan media pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi kendala yaitu peneliti tidak bisa langsung kepada siswa kelas X SMA. Akan tetapi tahap uji kelayakan oleh para ahli akan tetap dilakukan pada hasil akhir penelitian ini.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam pengembangan buku pendamping elektronik sebagai media pembelajaran pada materi teks puisi kelas X SMA kurikulum merdeka antara lain.

- (1) Pengembangan adalah serangkaian proses yang dibuat untuk mengembangkan dan pengujian sebuah produk.

- (2) Buku pendamping elektronik merupakan sebuah bahan ajar yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran dalam suatu materi tertentu yang tersusun secara sistematis, fungsional dan ditunjukkan untuk membantu siswa mencapai tujuan yang kompleks secara elektronik.
- (3) Media pembelajaran adalah suatu perantara dalam kegiatan belajar yang memiliki fungsi untuk menyampaikan materi atau informasi tertentu.
- (4) Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler beragam yang mana konten akan lebih optimal agar siswa mempunyai cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.
- (5) Teks puisi adalah karya sastra yang bersifat imajinatif dan teks atau karangan yang mengungkapkan perasaan atau pikiran seorang penyair dengan mengutamakan keindahan kata-kata. Teks puisi merupakan materi dari pembelajaran bahasa Indonesia.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi dua paparan dari bagian penutup. Kedua paparan tersebut yaitu simpulan dan saran. Penjabaran dari kedua paparan tersebut adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Pertama, kebutuhan dari subjek penelitian yaitu kebutuhan guru dan siswa serta uji karakteristik siswa. Hasil dari kebutuhan guru, guru merasa terbantu apabila dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya pada materi teks puisi terdapat media pembelajaran yang interaktif dan juga menarik. Guru juga mendukung pengembangan buku pendamping elektronik pada materi teks puisi agar siswa mudah dalam belajar secara mandiri maupun berkelompok. Begitu juga dengan siswa yang terbantu dalam mengatasi kesulitannya dalam memahami materi teks puisi. Dengan adanya media pembelajaran berupa buku pendamping elektronik dapat menjadi media pembelajaran pendamping untuk mempermudah proses belajar siswa.

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa serta uji karakteristik siswa didapatkan dari hasil penyebaran angket kuisisioner yang dibagikan secara *online* dengan guru dan siswa kelas X-8 di SMA Negeri 1 Dampit. Dari data yang telah dihasilkan belum bisa menggunakan media buku pendamping elektronik materi teks puisi kelas X SMA yang telah disusun karena keterbatasan waktu. Akan

tetapi peneliti akan tetap melakukan penelitian pada tahap uji kelayakan oleh para ahli yang telah ditentukan.

Kedua, produk yang dikembangkan berupa buku pendamping elektronik yang merupakan media dengan pengembangan secara daring. Media ini dapat diakses oleh siswa melalui perangkat elektronik seperti gawai dan laptop dimana saja dan kapan saja. Penelitian pengembangan ini menggunakan model penelitian R&D yang terdapat sepuluh tahap penelitian, tetapi peneliti mengadaptasi lagi sesuai dengan kebutuhan peneliti yang sampai pada uji kelayakan produk.

Ketiga, ketepatan produk atau media yang telah disusun kemudian dinilai. Ketepatan produk tersebut ditinjau dari data hasil validasi produk dan menghasilkan presentase dari penilaian para ahli yang dapat diketahui hasil rata-rata validasi ahli perancang pembelajaran 70,8%, validasi ahli media pembelajaran 86,6%, validasi ahli materi 87,5, dan validasi ahli bahasa 98,2%. Dari presentase tersebut mengatakan bahwa produk layak dan valid untuk digunakan atau di uji cobakan dengan memperhatikan catatan ahli dengan revisi.

5.2 Saran Pemanfaatan

(1) Bagi Siswa

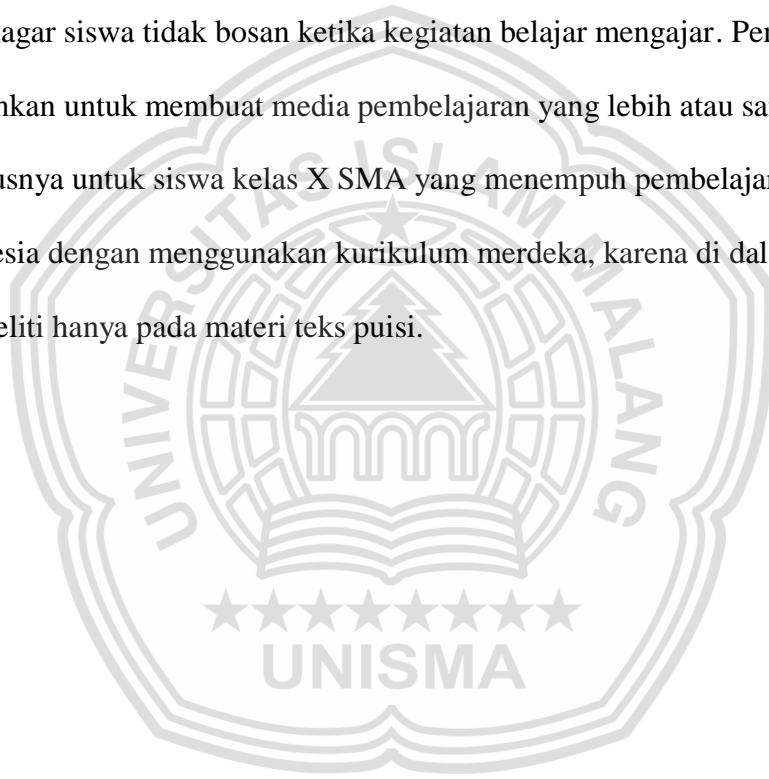
Siswa kelas X SMA khususnya di SMA Negeri 1 Dampit dapat menjadikan media pembelajaran ini sebagai alternatif atau pendamping untuk belajar bahasa Indonesia khususnya pada materi teks puisi. Media tersebut juga dapat menambah pengetahuan mengenai teks puisi.

(2) Bagi Guru

Guru pengajar bahasa Indonesia khususnya pada pengajar kelas X SMA yang menggunakan pembelajaran kurikulum merdeka dapat memanfaatkan media pembelajaran ini karena sudah sesuai dengan kurikulum merdeka.

(3) Bagi Pengembang Lain

Pada penelitian ini hanya sampai uji kelayakan produk. Peneliti menyarankan untuk lebih kreatif dalam menyusun atau membuat produk pembelajaran agar siswa tidak bosan ketika kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga menyarankan untuk membuat media pembelajaran yang lebih atau sangat lengkap khususnya untuk siswa kelas X SMA yang menempuh pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan kurikulum merdeka, karena di dalam media ini peneliti hanya pada materi teks puisi.



DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, E. Y., dkk. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan Yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 27-33.
- Aryanti, Nita. 2017. *Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi dengan Media POP-UP BOOK Siswa Kelas III*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
- Azis, N., Pribadi, G., & Nurcahya, M. S. (2020). Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *Ikraith-informatika*, 4(3), 1-5.
- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27-33.
- Hasbiyati, H., & Laila, K. (2017). Penerapan Media *E-Book* Bereksistensi EPUB Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMP pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pena Sains*, 4(1), 16-21.
- Johar, A., Risdianto, E., & Indriyati, D. (2014). Perancangan dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB pada Bidang Studi Bahasa Inggris di Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Bengkulu dengan Menggunakan PHP Dan MYSQL, *Jurnal Rekursif*, No. 1, Vol. 2, 1-9
- Kahfi, M., Nurparida, N., & Srirahayu, E. (2021). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 63-70.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kertayasa, I. W., Suandi, I. N., & Utama, I. D. G. B. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Pendekatan Kontekstual pada siswa Kelas X MIA 2 SMA N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2).
- Lestari, D., & Okta, J. (2019). Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(10), 12-26.
- Maulana, I. (2020). *Pengembangan E-Modul Flipbook Berbantuan Flip Pdf Professional Dengan Pendekatan Situation Based Learning (SBL) pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mirantin, A. (2018). Analisis Makna Heuristik dan Hermeunitik Teks Puisi dalam Buku Syair-Syair Cinta Karya Khalil Gibran. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 7(1).
- Mustikawati, F. E. (2019). Fungsi Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 99-104).
- Nisa', E. K., 2020. *Pengembangan Buku Teks Bergambar Sebagai Pendamping Mata Pelajaran IPS Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan di Kelas*

- V SD. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Noermanzah & Friantary, H. (2019). Development of Competency-Based Poetry Learning Materials for Class X High Schools. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 6631.
- Novitasari, L. (2020). *E-BOOK SEBAGAI LITERASI DIGITAL (Studi Media Aplikasi Martapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Nurlatifah, S. C., Hodijah, S. R. N., & Nestiadi, A. (2022). Pengembangan Modul Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Flip PDF Professional Pada Tema Udara Yang Sehat. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(1), 226-232.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Pradita, Intan Kurnia. 2014. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran Di Luar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karangwuni Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramesti, Riza Dian. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul (Book Creator) Aktivitas Liburan Menilik Pesona Indonesia Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar*. Skripsi. Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Putri, R. M., Risdianto, E., & Rohadi, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan *Adobe Captivate* Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(2 Agustus), 113-120.
- Rasagama, I. G. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Getaran Berbasis Video YouTube untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Politeknik. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(2), 91-101.
- Rohani, R. (2019). Media pembelajaran.
- Sanjaya, W. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiyadi, M. W. (2017). Pengembangan Buku Pendamping Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of educational science and technology*, 3(2), 102-112.
- Sholihah, S. I. (2021). Pengembangan *E-Book* Interaktif Untuk Mendukung Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Teks Puisi Kelas X Man Kota BATU. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 16(23).
- Standar, B., & Kurikulum, D. A. P. (2022). Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryanti, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1), 47-55.

- Suryani, N., Setiawan, A.,Putria,A. 2018. Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Rosda Karya.
- Tena Nai Noe, V. S., Sahari, S., & Zunaidah, F. N. (2022). *Pengembangan Buku Suplemen Kelas IV Pada KD. Mengidentifikasi Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Etnis dan Agama di Provinsi Setempat Sebagai Identitas Bangsa Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Utami, S. R. (2023). Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka: Suatu Analisis Reflektif Berdasarkan Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 25-36.
- Watin, E., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan *E-book* dengan Flip PDF Professional untuk melatih keterampilan proses sains. In *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)* (Vol. 1, pp. 124-129).
- Wuryani, W. (2017). Pesona karya sastra dalam pembelajaran bahasa dan budaya indonesia. *Semantik*, 2(2), 87-101.
- Yogiswara, Swaji Caraka. 2019. *Pengembangan Buku pendamping elektronik Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Youtube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538-545.

